

**PENGARUH *FRAUD TRIANGLE* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DALAM PENDETEKSIAN TERHADAP  
KEMUNGKINAN *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT* (STUDI EMPIRIS PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BEI  
2010-2012)**

**Oleh:  
Victor  
Carmel Meiden**

**INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE  
JAKARTA  
Mei 2016**

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ABSTRAK

Victor/ 35120489/ 2016/ Pengaruh *Fraud Triangle* dan *Good Corporate Governance* Dalam Pendeteksian Terhadap Kemungkinan *Fraudulent Financial Statement* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2010-2012)/ Pembimbing: Dr. Carmel Meiden, S.E., M.Si., Ak.

Diketahui ada perusahaan menghalalkan segala cara demi terlihat baik di mata pemangku kepentingan. Termasuk dengan cara memanipulasi laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini ingin membuktikan variabel-variabel yang memengaruhi kecurangan laporan keuangan. Variabel-variabel tersebut adalah *financial stability*, *personal financial need*, *external pressure* proksi Lev, *external pressure* proksi Freec, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, komite audit independen, dan dewan komisaris independen.

*Fraudulent financial statement* adalah manipulasi dari laporan keuangan yang disusun. Fokus perhatian peneliti adalah hipotesis-hipotesis sebagai berikut; *financial stability* mempengaruhi pendeteksian terhadap kemungkinan *fraudulent financial statement*; *personal financial need* mempengaruhi pendeteksian terhadap kemungkinan *fraudulent financial statement*; *external pressure* proksi *leverage* mempengaruhi pendeteksian terhadap kemungkinan *fraudulent financial statement*; *external pressure* proksi aktivitas operasi dan investasi (*Freec*) mempengaruhi pendeteksian terhadap kemungkinan *fraudulent financial statement*; *nature of industry* mempengaruhi pendeteksian terhadap kemungkinan *fraudulent financial statement*; *ineffective monitoring* mempengaruhi pendeteksian terhadap kemungkinan *fraudulent financial statement*; komite Audit independen mempengaruhi pendeteksian terhadap kemungkinan *fraudulent financial statement*; komisaris independen mempengaruhi pendeteksian terhadap kemungkinan *fraudulent financial statement*.

Data yang digunakan adalah data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria yang ditetapkan. Analisis regresi logistik dijalankan pada program SPSS 20.0 dengan data *di-pooled*.

Penelitian berhasil membuktikan pengaruh signifikan *personal financial need* ( $\beta=-4,811$ ;sig=0,003) dalam pengaruh kemungkinan *fraudulent financial statement*, *external pressure* dengan proksi FREEC ( $\beta=0,000$ ;sig=0,005) dalam pengaruh kemungkinan *fraudulent financial statement*, *Nature of Industry* ( $\beta=14,932$ ;sig=0,029) dalam pengaruh kemungkinan *fraudulent financial statement*, komite audit independen ( $\beta=-8,327$ ;sig=0,013) dalam pengaruh kemungkinan *fraudulent financial statement*. Sedangkan *financial stability* ( $\beta=3,644$ ;sig=0,055), *external pressure* dengan proksi LEV ( $\beta=0,007$ ;sig=0,805), *ineffective monitoring* ( $\beta=27$ ;sig=0,996), dan dewan komisaris independen ( $\beta=2,113$ ;sig=0,735) tidak signifikan mempengaruhi kemungkinan *fraudulent financial statement*.

Dengan demikian dapat disimpulkan tidak cukup bukti *financial stability*, *external pressure* dengan proksi LEV, *ineffective monitoring*, dan dewan komisaris independen memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Tetapi terdapat bukti yang cukup bahwa *personal financial need*, *external pressure* dengan proksi FREEC, *Nature of Industry*, dan komite audit independen yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *fraudulent financial statement*. Sehingga penelitian ini dapat membantu perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor yang sering digunakan dalam melakukan manipulasi laporan keuangan.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**ABSTRACT**

Victor / 35120489/2016 / The Effect of Fraud Triangle and Good Corporate Governance In Detection Of Fraudulent Financial Statement Possibility (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Stock Exchange from 2010 to 2012) /Dr. Carmel Meiden, SE, M.Sc., Ak.

With the abundance of pressure the company get to make a good, the company justifies any means to look good of the investors. Including by manipulating the company's financial statements for bad reasons. This study wants to prove the variables that affect in financial reporting fraud. These variables are financial stability, personal financial need, external pressure with proxies Lev, external pressure with proxies Freec, nature of industry, ineffective monitoring, independent audit committees and independent board.

Fraudulent financial statement is manipulation, falsification or alteration of accounting records, supporting documents of the financial statements prepared. The focus of attention of researchers is on the annual financial statements so as to form hypotheses as follows; financial stability affect the detection of the possibility of fraudulent financial statement; personal financial need affect the detection of the possibility of fraudulent financial statement; external pressure by proxy leverage affect the detection of the possibility of fraudulent financial statement; external pressure by proxy of cash generated from operating activities and investing (Freec) affect the detection of the possibility of fraudulent financial statement; nature of the industry affect the detection of the possibility of fraudulent financial statement; ineffective monitoring affects the detection of the possibility of fraudulent financial statement; Audit committee independently affect the detection of the possibility of fraudulent financial statement; independent commissioners affect the detection of the possibility of fraudulent financial statements.

The data used is data manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) years 2010-2012. Sampling using purposive sampling with defined criteria. Logistic regression analyzes run in SPSS 20.0 with the data is pooled.

The research was able to prove personal financial need ( $\beta=-4,811$ ;sig=0,003)in the effect of the fraudulent financial statement, external pressure by proxy FREEC ( $\beta=0,000$ ;sig=0,005) in the effect of the fraudulent financial statement, Nature of Industry ( $\beta=14,932$ ;sig=0,029) in the effect of the fraudulent financial statement, the independent audit committee ( $\beta=-8,327$ ;sig=0,013) in the effect of the fraudulent financial statement. While financial stability ( $\beta=3,644$ ;sig=0,055), external pressure by proxy LEV ( $\beta=0,007$ ;sig=0,805), ineffective monitoring ( $\beta=27$ ;sig=0,996), and the independent board ( $\beta=2,113$ ;sig=0,735) cannot be proven in the effect of the fraudulent financial statement.

The Result can be concluded financial stability, external pressure by proxy LEV, ineffective monitoring, and independent board ,have not effect on fraudulent financial statements. But there is enough evidence that personal financial need, external pressure by proxy FREEC, Nature of Industry, and independent audit committees that influence companies to make fraudulent financial statements. This research can help companies to determine the factors in the manipulation of financial statements.

Haklitas ini dilindungi oleh Undang-undang. Penyalinan atau penjiplakan tanpa izin dari pihak Kwik Kian Gie School of Business adalah tindakan yang melanggar hukum.

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, laporan keuangan merupakan sebuah cerminan kinerja suatu perusahaan yang dijadikan sebagai pedoman bagi para penggunanya, khususnya investor, dalam menentukan keputusan. Informasi mengenai sebuah perusahaan dalam laporan keuangan merefleksikan kondisi sebuah perusahaan secara nyata berdasarkan aktivitas-aktivitas yang telah dilakukan selama periode tertentu, namun pada kenyataannya, laporan keuangan masih tidak terhindar dari tindakan kecurangan atau *fraud*.

*Fraud* merupakan hal yang sudah tidak asing, karena telah terjadi di beberapa perusahaan baik di dalam maupun luar negeri. Tentunya kita tahu beberapa kasus *fraud* yang mencengangkan dunia seperti kasus Enron dan Satyam. Pada tanggal 31 Desember 2001, majalah bisnis dan manajemen terkemuka di dunia, *Fortune*, terbit dengan *cover* yang luar biasa. Dikatakan demikian, karena *Fortune* adalah media cetak yang berpola “*good news*”. Dalam edisinya kali itu, *Fortune* memasang gambar Ken Lay, CEO salah satu perusahaan Amerika, dengan judul *cover* “*The Disaster. Lies. Arrogance. Betrayal. How Ken Lay and his team destroyed America’s seventh-largest corporation*”. Perusahaan tersebut adalah perusahaan raksasa ke-7 dalam ukuran nilai pasar, terbesar di energi dan perdagangan energi yang listed di NYSE, mencatat pertumbuhan penjualan dari US\$31 miliar dari 1988 meningkat jadi \$100 miliar pada tahun 2000. Nilai pasar meningkat US\$50 miliar dalam empat tahun terakhir, namun secara mengejutkan pada 2 Desember 2001 dinyatakan pailit. Perusahaan itu melaporkan kebangkrutan pada 2 Desember 2001 yang menjadikannya kegagalan korporat terbesar dalam sejarah Amerika Serikat. Kejatuhan perusahaan itu bukan saja petaka bagi perusahaan, tetapi juga bagi para pegawainya, karena sebagian uang pegawainya ditanam dalam saham perusahaan sehingga mereka kehilangan uang pensiun. Raksasa energi yang rugi besar pada Oktober 2001 dan bulan berikutnya itu mengaku *mark-up* pendapatan dari *equity base* masing-masing hampir US\$600 juta dan US\$1,2 miliar sejak 1997 (Moeljono 2005).

Salah satu contoh berikutnya adalah perusahaan inovatif di bidang teknologi informasi yang terbesar di India dan pernah menerima penghargaan bergengsi dari *Entrepreneur of The Year* Ernst & Young pada tahun 2007. Modus operandi perusahaan tersebut adalah memulai dengan hal yang kecil yaitu dengan menutupi selisih laba aktual dengan yang tercatat di pembukuan yang dipalsukan menjadi 24% (US \$ 133.000.000) dari *total revenue*. Berbeda jauh dengan laba aktual yang hanya 3% US \$ 100.000.000 utang jangka panjang aktual (*actual long term debt*) dengan tercatat di pembukuan. Sebaliknya utang pendek yang dipalsukan jadi kecil. Kemudian rekayasa pelaporan keuangannya dengan cara pemalsuan dana tunai, laba, dan aset perusahaan. Terdapat dana fiktif sebesar US \$ 1.2 milyar (53,61 milyar rupee) yang tercatat dalam laporan keuangan kuartal ketiga 2008 atau dana tunai Satyam fiktif 94%. Akibat dari terbongkarnya skandal laporan keuangan Satyam, harga saham perusahaan itu yang terdaftar di tiga bursa : *Bombay stock exchange* (BSE), *New York Stock Exchange* (NYSE), dan *Euronext* merosot. Di BSE saham perusahaan tersebut anjlok hingga 78% dari 138.70 rupee per lembar menjadi 40.25 rupee per lembar (Hernawan 2010).

Sedangkan kasus *Fraud* di Indonesia yang pernah terjadi seperti kasus pada tahun 2001 yang melibatkan PT Kimia Farma Tbk. Berdasarkan indikasi oleh Kementerian BUMN dan pemeriksaan Bapepam pada tahun 2002 ditemukan adanya salah saji dalam laporan keuangan yang mengakibatkan lebih saji laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2001 sebesar Rp 32,7 miliar yang merupakan 2,3% dari penjualan dan 24,7% dari laba bersih. Salah saji ini terjadi dengan cara melebihi saji penjualan dan persediaan pada 3 unit usaha dan dilakukan dengan menggelembungkan harga persediaan yang telah diotorisasi oleh Direktur Produksi untuk menentukan nilai persediaan pada unit distribus PT tersebut per 31 Desember 2001. Selain itu manajemen juga melakukan pencatatan ganda atas penjualan pada 2 unit usaha ( Koroy 2008).

Melihat bahwa isu mengenai *fraud* yang masih sering terjadi meskipun sudah ada *corporate governance*, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai deteksi kecurangan laporan keuangan dengan analisis *fraud triangle* yang dikaitkan dengan pengaruh unsur *good corporate governance*. Hal ini dilakukan karena penulis berasumsi bahwa penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang mengaitkan *fraud triangle* dan *good corporate governance* dalam upaya mendeteksi kemungkinan *fraudulent financial statement* merupakan hal yang menantang dan menarik untuk diteliti, analisis terhadap laporan keuangan ini juga merupakan salah satu dari aktivitas akuntansi yaitu *interpretation*, dimana dalam hal ini digunakan untuk melihat apakah perusahaan telah melakukan pengungkapan dan penyajian secara wajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis memilih judul “Pengaruh *Fraud Triangle* Dan *Good Corporate Governance* Dalam Pendeteksian Terhadap Kemungkinan *Fraudulent Financial Statement* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2010-2012).”

### Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh *financial stability* terhadap kemungkinan *fraudulent financial statement* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Pengaruh *personal financial need* terhadap kemungkinan *fraudulent financial statement* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
3. Pengaruh *external pressure* dengan proksi *leverage* terhadap kemungkinan *fraudulent financial statement* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Pengaruh *external pressure* dengan proksi kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi dan investasi (*freec*) terhadap kemungkinan *fraudulent financial statement* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
5. Pengaruh *nature of industry* terhadap kemungkinan *fraudulent financial statement* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
6. Pengaruh *ineffective monitoring* terhadap kemungkinan *fraudulent financial statement* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
7. Pengaruh komite audit independen terhadap kemungkinan *fraudulent financial statement* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
8. Pengaruh komisaris independen terhadap kemungkinan *fraudulent financial statement* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

### Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis  
Diharapkan dapat menambah wawasan penulis dan ilmu pengetahuan mengenai prediksi kecurangan terhadap laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi Perusahaan dan investor  
Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan pada perusahaan dan investor tentang faktor-faktor yang menjadi penyebab kemungkinan terjadinya kecurangan pelaporan keuangan.
3. Bagi auditor  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan audit pada perusahaan sampel terlampir.
4. Bagi akademisi  
Hasil penelitian dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian yang akan datang.

### Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian adalah sebagai berikut:

Ha1 *Financial Stability* berpengaruh positif signifikan terhadap kemungkinan *Fraudulent Financial Statement*



Ha2 : *Personal Financial Need* berpengaruh negatif signifikan terhadap kemungkinan *Fraudulent Financial Statement*

Ha3 : *External Pressure* dengan proksi LEV berpengaruh negatif signifikan terhadap kemungkinan *Fraudulent Financial Statement*

Ha4 : *External Pressure* dengan proksi FREEC berpengaruh negatif signifikan terhadap kemungkinan *Fraudulent Financial Statement*

Ha5 : *Nature of Industry* berpengaruh positif signifikan terhadap kemungkinan *Fraudulent Financial Statement*

Ha6 : *Ineffective Monitoring* berpengaruh negatif signifikan terhadap kemungkinan *Fraudulent Financial Statement*

Ha7 : Komite Audit Independen berpengaruh negatif signifikan terhadap kemungkinan *Fraudulent Financial Statement*

Ha8 : Komisaris Independen berpengaruh negatif signifikan terhadap kemungkinan *Fraudulent Financial Statement*

Hak Cipta Milik Bina dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## METODOLOGI PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang masih secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012, sampel yang dipilih dengan menggunakan *non probabilistic sampling* yaitu metode *purposive sampling* tipe *Judgement sampling* menurut Dergibson Sagian (2006:120), yaitu dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- 1) Perusahaan Manufaktur harus sudah terdaftar dalam BEI sebelum 1 Januari 2009.
- 2) Perusahaan manufaktur yang masih/ secara konsisten (*go public*) terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tanggal 31 Desember 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.
- 3) Perusahaan manufaktur tidak *delisting* selama periode penelitian.
- 4) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan auditan per 31 Desember untuk periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2012.
- 5) Laporan keuangan perusahaan periode 2010-2012 tersedia di Bursa Efek Indonesia.
- 6) Mempunyai data lengkap yang diperlukan untuk diamati.

### Tabel Proses Pemilihan Sampel

Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010- 2012	426
Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria	141
Perusahaan yang diindikasikan melakukan kecurangan ( <i>fraud</i> ) tidak 3 tahun berturut-turut	174
Jumlah sampel perusahaan	111
Sample perusahaan diindikasikan melakukan kecurangan laporan keuangan ( <i>Fraud</i> )	72
Sample diindikasikan tidak melakukan kecurangan laporan keuangan ( <i>Non Fraud</i> )	39

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory* 2010-2012

### Instrumen Pengumpulan Data

Perumusan desain penelitian yang akan digunakan menurut Donal R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2011: 140-143) dapat dijelaskan dengan perspektif sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan penelitian formal (*formalized study*)

Penelitian ini merupakan penelitian formal karena penelitian ini dimulai dari suatu masalah yang akan diuji dan dicari jawabannya. Tujuan dari penelitian formal adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab batasan masalah penelitian yang akan diajukan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yaitu “Apakah *Financial Stability*, *Personal Financial Need*, *External Pressure* dengan proksi *Lev*, *External Pressure* dengan proksi *Freec*, *Nature of Industry*, *Ineffective Monitoring*, komite audit independen, dan komisaris independen yang mempengaruhi terjadinya *Fraudulent Financial Statement?*”. Dengan hipotesis “ *Financial stability* mempengaruhi *fraudulent financial statement*”; “ *Personal financial need* mempengaruhi *fraudulent financial statement*”; “ *External Pressure* dengan proksi *Lev* mempengaruhi *fraudulent financial statement*”; “ *External Pressure* dengan proksi *Freec* mempengaruhi *fraudulent financial statement*”; “ *Nature of Industry* mempengaruhi *fraudulent financial statement*”; “ *Ineffective monitoring* mempengaruhi *fraudulent financial statement*”; “ Komite audit independen mempengaruhi *fraudulent financial statement*”; “Komisaris independen mempengaruhi *fraudulent financial statement*.”

2. Metode pengumpulan data



Penelitian ini termasuk *observational studies*, karena meneliti tanpa melakukan kontak langsung dan tidak mengharapkan respon dari pihak yang diteliti. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 31 Desember 2010 sampai dengan 31 Desember 2012.

3. Pengendalian ini menggunakan studi *ex post facto*  
Pengendalian ini menggunakan studi *ex post facto* karena peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi dan peneliti tidak dapat mempengaruhi variabel.

4. Tujuan penelitian

Penelitian ini merupakan studi deskriptif, yaitu bertujuan untuk menguji apakah variabel independen yang diteliti berpengaruh pada variabel dependen.

5. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan sekali dan mewakili gambaran dari satu titik waktu. *Longitudinal study* diulang selama jangka waktu yang lebih panjang. Keuntungan dari *longitudinal study* adalah bahwa dapat melacak perubahan dari waktu ke waktu. Usulan Jason dan Sara yang menggambarkan sebuah *longitudinal study*, dengan pengukuran kepuasan diambil terus-menerus selama beberapa bulan dan dilaporkan setiap bulan.

6. Ruang lingkup topik bahasan

Ruang lingkup topik bahasan termasuk dalam studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Peneliti ingin membuat kesimpulan terhadap industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengenai *Financial Stability, Personal Financial Need, External Pressure* dengan proksi *Lev, External Pressure* dengan proksi *Freec, Nature of Industry, Ineffective Monitoring*, komite audit independen, dan komisaris independen yang mempengaruhi terjadinya *Fraudulent Financial Statement*.

7. Lingkup penelitian

Menurut lingkup penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena dengan teknik dokumentasi (pengumpulan) dan observasi (pengamatan) secara tidak langsung, yaitu data berasal dari data Bursa Efek Indonesia yang tersedia di Pusat Data Pasar Modal (PDPM) IBII dan Internet, yaitu melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

8. Persepsi kesadaran peserta

Kegunaan dari sebuah desain dapat dikurangi karena kesadaran persepsi peserta ketika orang dalam sebuah penelitian terselubung merasa bahwa penelitian sedang dilakukan. Kesadaran persepsi peserta mempengaruhi hasil dari penelitian dengan cara yang halus atau lebih dramatis seperti yang kita pelajari dari studi Hawthorne penting dari akhir tahun 1920. Meskipun tidak ada bukti luas dari upaya oleh peserta atau responden untuk menyenangkan peneliti melalui menebak hipotesis sukses atau bukti prevalensi sabotase. Ketika peserta percaya bahwa sesuatu yang luar biasa yang terjadi, mereka mungkin berperilaku kurang alami.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan yaitu analisis regresi logistik (*logistic regression*). Regresi logistik ini dipilih karena variabel dependen dalam penelitian ini berupa data kategorikal berskala nominal (non metrik). Regresi binary logit adalah suatu jenis analisis regresi dimana variabel dependen merupakan sebuah variabel *dummy* yang bersifat *binary*/ dikotomi (yang diberi kode 0 atau 1). *Logistic regression* sebetulnya mirip dengan analisis diskriminan yaitu ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Asumsi *multivariate normalo distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan kategorikal (non metrik). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan *logistic regression* karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya. Jadi *logistic regression* menurut Imam Ghazali (2012: 333) umumnya dipakai jika asumsi *multivariate normal distribution* tidak dipenuhi. Oleh karena tidak dipenuhinya asumsi *multivariate normal distribution*, maka pada penelitian regresi logistik ini tidak memerlukan uji asumsi klasik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## 1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif Mengacu pada pendapat Cooper et. al (2014) pengertian statistik deskriptif dapat dikemukakan sebagai metode untuk menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti rata-rata, variasi data dan sebagainya. Metode ini juga digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif yang jumlahnya relatif besar dengan tujuan untuk menggambarkan data agar lebih mudah dimengerti. Statistik deskriptif merupakan metode untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian, nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*), serta standar deviasi.

## 2. Uji Kesamaan Koefisien

Penelitian ini menggunakan data *time series*. Oleh karena itu, perlu dilakukan satu pengujian yang disebut *comparing two regressions: the dummy variable approach* untuk mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada. Bila terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka data penelitian tidak dapat di-*pool*, melainkan harus diteliti secara *cross-sectional*. Sebaliknya, jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, *pooling* data penelitian dapat dilakukan. Pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS 17.0

Pengujian hipotesis dengan model regresi logistik (logit) ini digunakan untuk menguji pengaruh *Financial Stability*, *Personal Financial Need*, *External Pressure* dengan proksi *Lev*, *External Pressure* dengan proksi *Freec*, *Nature of Industry*, *Ineffective Monitoring*, komite audit independen, dan komisaris independen terhadap *Fraudulent Financial Statement*.

Model regresi logistik dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\ln \frac{Fraud}{1-Fraud} = \beta_0 + \beta_1 ACHANGE + \beta_2 OSHIP + \beta_3 LEV + \beta_4 FREEC + \beta_5 RECEIVABLE + \beta_6 AUDCSIZE + \beta_7 COMAUD + \beta_8 INDCOM + \beta_9 D1 + \beta_{10} D2 + \beta_{11} D1.ACHANGE + \beta_{12} D1.OSHIP + \beta_{13} D1.LEV + \beta_{14} D1.FREEC + \beta_{15} D1.RECEIVABLE + \beta_{16} D1.AUDCSIZE + \beta_{17} D1.COMAUD + \beta_{18} D1.INDCOM + \beta_{19} D2.ACHANGE + \beta_{20} D2.OSHIP + \beta_{21} D2.LEV + \beta_{22} D2.FREEC + \beta_{23} D2.RECEIVABLE + \beta_{24} D2.AUDCSIZE + \beta_{25} D2.COMAUD + \beta_{26} D2.INDCOM + \varepsilon$$

Dimana :

FRAUD	Variabel <i>dummy</i> , kode 1 (satu) untuk perusahaan yang melakukan kecurangan laporan keuangan, kode 0 (nol) untuk yang tidak
D1	Variabel <i>dummy</i> (tahun); 1=2011; 0=selain 2011
D2	Variabel <i>dummy</i> (tahun); 1=2012; 0=selain 2012
ACHANGE	Merupakan persentase perubahan aset selama dua tahun sebelum terjadinya <i>fraud</i>
OSHIP	Kepemilikan saham oleh orang dalam
LEV	Rasio Leverage
FREEC	Free Cash flow
RECEIVABLE	Selisih antara persentase receivable tahun ini dengan tahun lalu
AUDCSIZE	Jumlah komite audit perusahaan
COMAUD	Rasio antara jumlah komisaris yang berasal dari luar perusahaan atau tidak berasal dari pihak yang terafiliasi terhadap total dewan komisaris perusahaan
INDCOM	Presentase anggota komite audit yang berasal dari luar komite audit terhadap seluruh anggota komite audit
$\varepsilon$	<i>Residual Error</i>

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Bandingkan nilai Uji Wald (Sig-Wald) perkalian variabel independen dengan D1 dan D2 dengan nilai  $\alpha$  (peneliti menggunakan  $\alpha=5\%$ ).
- b. Bila nilai Uji Wald (Sig-Wald)  $<$  nilai  $\alpha$ , berarti signifikan dan terdapat perbedaan koefisien, data tidak dapat di pool. Sebaliknya bila nilai Uji Wald (Sig-Wald)  $\geq$  nilai  $\alpha$ , berarti tidak signifikan dan tidak terdapat perbedaan koefisien, data dapat di pool.

### 3. Uji asumsi klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik adalah regresi dengan tidak adanya gejala korelasi yang kuat di antara variabel bebasnya. Pengujian ini menggunakan matrik korelasi antar variabel bebas untuk melihat besarnya korelasi antar variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol.

### 4. Independent-Sample T Test

Untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. Tes ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### 5. Analisis Pengujian dengan Regresi Logistik

Kelayakan suatu model regresi menurut Imam Ghozali (2012: 340) dinilai berdasarkan uji *Hosmer and Lemeshow – Goodness of Fit Test*. Perhatikan output dari uji *hosmer and Lemeshow*, dengan hipotesa sebagai berikut:

- a)  $H_0$  : Model yang dihipotesiskan fit dengan data
- b)  $H_a$  : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dasar pengambilan keputusan untuk menilai kelayakan model regresi logistik menurut Imam Ghozali (2012: 340):

Perhatikan nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*:

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti model regresi logistik layak dipakai untuk analisis selanjutnya, karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati sehingga mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.
- b. Jika probabilitas  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti model regresi logistik ini tidak layak dipakai untuk analisis selanjutnya, karena ada perbedaan signifikan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati sehingga model tidak mampu memprediksi nilai observasinya.

### 6. Menilai keseluruhan model

Penilaian model fit berdasarkan nilai  $-2\text{LogL}$  dapat dilihat dengan membandingkan antara nilai  $-2\text{LogL}$  pada awal ( block number = 0) dengan nilai  $-2\text{LogL}$  pada akhir (block number = 1). Nilai  $-2\text{LogL}$  pada awal (block number = 0) merupakan model yang hanya memasukkan konstanta, sedangkan nilai  $-2\text{LogL}$  pada akhir (block number = 1) merupakan model yang memasukkan konstanta dan variabel independen(Ghozali,2012).Apabila nilai  $-2\text{LogL}$  block number = 1 lebih kecil dari nilai  $-2\text{LogL}$  block number = 0, maka menunjukkan model regresi yang baik. Dengan demikian adanya penurunan Log Likelihood berarti bahwa model regresi semakin baik.

### 7. Nagelkerke's R Square

Prof. Dr. Imam Ghozali (2012) menjelaskan bahwa Cox dan Snell's R Square ukuran yang mencoba untuk meniru ukuran R Square pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu), sehingga sulit diinterpretasikan. Nagelkerke's R Square merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell's R Square untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi Cox dan Snell's R Square dengan nilai maksimumnya. Nilai Nagelkerke's R Square pada regresi logistik dapat diinterpretasikan seperti nilai R Square pada multiple regression, dimana variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar nilai pada Nagelkerke's R Square. dengan tujuan untuk menjelaskan variabilitas variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabilitas variabel independen, dimana nilai dari  $R^2$  terletak antara  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Nilai  $R^2$  yang dihasilkan memiliki arti bahwa variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel-variabel independen sebesar  $R^2$ , yang berarti:

- Jika  $R^2=0$ , maka berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat meramalkan Y.
- Jika  $R^2=1$ , maka berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

## 8. Tabel klasifikasi 2 x 2

Prof. Dr. Imam Ghozali (2012) menjelaskan bahwa classification tabel 2 X 2 digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar ( correct ) dan salah (incorrect ). Kolom pada tabel klasifikasi merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen, yaitu kategori bank dalam kondisi aman atau non-distress (0) dan bank yang dalam kondisi distress(1). Baris pada tabel klasifikasi menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen. Jika model logistik mempunyai homoskedastisitas, maka persentase yang benar (correct) akan sama pada kedua baris. Model yang sempurna akan menunjukkan tingkat ketepatan peramalan 100%.

## 9. Uji Model Logistik Secara parsial (Uji Wald)

Uji *Wald* menurut Imam Ghozali (2012) digunakan untuk menguji kelayakan model logistik secara parsial, atau menguji keberartian perbedaan variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk pengujian signifikansi konstanta dari setiap variabel independen digunakan hipotesis statistik sebagai berikut; jika probabilitas  $>0,05$  maka  $H_a$  diterima artinya koefisien regresi tidak signifikan. Jika probabilitas  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya koefisien regresi signifikan.

## 10. Kriteria Pengujian Hipotesis

Hipotesis-hipotesis yang diuji:

- $H_{01} : \beta_1 = 0$   
 $H_{a1} : \beta_1 > 0$
- $H_{02} : \beta_2 = 0$   
 $H_{a2} : \beta_2 < 0$
- $H_{03} : \beta_3 = 0$   
 $H_{31} : \beta_3 < 0$
- $H_{04} : \beta_4 = 0$   
 $H_{a4} : \beta_4 < 0$
- $H_{05} : \beta_5 = 0$   
 $H_{a5} : \beta_5 > 0$
- $H_{06} : \beta_6 = 0$   
 $H_{a6} : \beta_6 < 0$
- $H_{07} : \beta_7 = 0$   
 $H_{a7} : \beta_7 < 0$

Kriteria Pengambilan Keputusan dengan menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Kaidah pengambilan keputusan adalah:

- Jika  $\text{Sig } t > \alpha(0,05)$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak
- Jika  $\text{Sig } t < \alpha(0,05)$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) tidak ditolak



Penilaian ini berlaku untuk tiap-tiap variabel independen yang dimasukkan ke dalam persamaan model regresi. Hasil pengujian ini akan menjawab batasan masalah.



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 11. Model Logistik

Hasil estimasi persamaan model logistik diolah dengan SPSS 17.0. Berdasarkan tabel Uji Wald – *variabel's in the equation* tersebut menurut Imam Ghozali (2012), maka dapat diperoleh persamaan model regresi logistik faktor pengaruh terjadinya pergantian auditor sebagai berikut:

$$\ln \frac{Fraud}{1-Fraud} = \beta_0 + \beta_1 ACHANGE + \beta_2 OSHIP + \beta_3 LEV + \beta_4 FREEC + \beta_5 RECEIVABLE + \beta_6 AUDCSIZE + \beta_7 COMAUD + \beta_8 INDCOM + \varepsilon$$

Dimana :

FRAUD	Variabel <i>dummy</i> , kode 1 (satu) untuk perusahaan yang melakukan kecurangan laporan keuangan, kode 0 (nol) untuk yang tidak
ACHANGE	Merupakan persentase perubahan aset selama dua tahun sebelum terjadinya <i>fraud</i>
OSHIP	Kepemilikan saham oleh orang dalam
LEV	Rasio Leverage
FREEC	Free Cash flow
RECEIVABLE	Selisih antara persentase receivable tahun ini dengan tahun lalu
AUDCSIZE	Jumlah komite audit perusahaan
COMAUD	Rasio antara jumlah komisaris yang berasal dari luar perusahaan atau tidak berasal dari pihak yang terafiliasi terhadap total dewan komisaris perusahaan
INDCOM	Presentase anggota komite audit yang berasal dari luar komite audit terhadap seluruh anggota komite audit
	<i>Residual Error</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi logistik (*logistic regression*). Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen (*Financial Stability, Personal Financial Need, External Pressure* dengan proksi *Lev, External Pressure* dengan proksi *Freec, Nature of Industry, Ineffective Monitoring*, komite audit independen, dan komisaris independen) terhadap variabel dependen yaitu *Fraudulent Financial Statement*.

### 1. Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diperoleh 111 data observasi yang berasal dari perkalian antara periode penelitian (3 tahun; dari tahun 2010 sampai 2012) dengan jumlah perusahaan sampel (37 perusahaan).

Tabel 4.2 menunjukkan statistik deskriptif masing-masing penelitian. *Fraud* merupakan variabel *dummy* yang memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif menunjukkan rata-rata variabel *Fraud* adalah 0,648 yang berarti 64,8% dari seluruh perusahaan sampel melakukan *Fraud*. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap *financial stability* (ACHANGE) menunjukkan nilai minimum sebesar -0.59, dan nilai maksimum sebesar 0.85 dengan rata-rata sebesar 0,1859. Variabel *Personal Financial Need* (OSHIP) memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum 0.89 . Rata-rata variabel OSHIP adalah 0.0815.

Variabel *External Pressure* (LEV) menunjukkan nilai minimum 0.01 dan nilai maksimum 663.73 dengan rata-rata 6.4755. Variabel *External Pressure* (FREEC) memiliki nilai minimum -1664300000000,00 dan nilai maksimum 1371040000000,00. Rata-rata variabel FREEC adalah -589352207686,4594. Variabel *Nature of Industry* (RECEIVABLE) menunjukkan nilai minimum sebesar -0,19 dan nilai maksimum sebesar 0,25. Nilai rata-rata variabel RECEIVABLE adalah 0,0007 yang berarti bahwa rata-rata pertumbuhan penjualan perusahaan sampel adalah sebesar 13,75%.

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap Variabel *Ineffective Monitoring* (AUDCSIZE) menunjukkan nilai minimum 1,00 dan nilai maksimum 2,00 dengan rata-rata 1,0541. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap Variabel komite audit independen (COMAUD) menunjukkan nilai minimum 0,20 dan nilai maksimum 1,00 dengan rata-rata 0,3954. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap Variabel komisaris independen (INDCOM) menunjukkan nilai minimum 0,33 dan nilai maksimum 0,75 dengan rata-rata 0,6514.

Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FRAUD	111	,00	1,00	,6486	,47956
ACHANGE	111	-,59	,85	,1859	,21081
OSHIP	111	,00	,89	,0815	,21056
LEV	111	,01	663,73	6,4755	62,95160
AUDCSIZE	111	1,00	2,00	1,0541	,22715
COMAUD	111	,20	1,00	,3954	,14397
INDCOM	111	,33	,75	,6514	,06935
FREEC	111	-1664300000000,00	1371040000000,00	-589352207686,4594	2412190321929,07500
RECEIVABLE	111	-,19	,25	,0007	,05022
Valid N (listwise)	111				

Sumber : data olahan





## 2. Uji Kesamaan Koefisien

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah *pooling* data (penggabungan antara data *time series* dan *cross-sectional*) dapat dilakukan atau tidak. Bila terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada maka data penelitian tidak dapat di-*pool*. Sebaliknya, jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, *pooling* data penelitian dapat dilakukan. Dapat dilihat dari tabel *coefficients* berikut bahwa nilai sig. dari variabel DT1 sampai dengan RECEIVABLE\_DT2 menunjukkan angka lebih besar dari  $\alpha$  0,05. Hal tersebut menunjukkan tidak tolak  $H_0$ , sehingga data tidak memiliki perbedaan koefisien. Maka data tahun 2010 sampai 2012 dapat di-*pooling* atau diuji secara bersamaan.

### Uji Kesamaan Koefisien

#### Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	d	Sig.	Exp(B)
ACHANGE	2,283	3,748	,371	1	,542	9,805
OSHIP	-5,480	2,898	3,574	1	,059	,004
LEV	,009	,061	,023	1	,880	1,009
AUDCSIZE	27,771	9012,035	,000	1	,998	1149768962274,691
COMAUD	11,591	6,474	3,206	1	,073	,000
INDCOM	1,624	11,455	,020	1	,887	5,073
FREEC	,000	,000	3,693	1	,055	1,000
RECEIVABLE	18,922	13,733	1,898	1	,168	165054165,647
DT1	59,623	22223,001	,000	1	,998	,000
DT2	-1,927	24346,087	,000	1	1,000	,146
ACHANGE_DT1	29,549	24,465	1,459	1	,227	6807351996454,669
ACHANGE_DT2	-2,137	5,134	,173	1	,677	,118
OSHIP_DT1	-7,151	8,754	,667	1	,414	,001
OSHIP_DT2	,936	4,011	,054	1	,815	2,550
LEV_DT1	15,997	12,015	1,773	1	,183	,000
LEV_DT2	-3,772	2,850	1,751	1	,186	,023
AUDCSIZE_DT1	17,957	22221,678	,000	1	,999	62903758,947
AUDCSIZE_DT2	-2,913	24346,084	,000	1	1,000	,054
COMAUD_DT1	19,646	12,877	2,328	1	,127	340467559,789
COMAUD_DT2	4,919	8,762	,315	1	,575	136,836

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertukaran karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



INDCOM_DT1	56,527	256,996	,048	1	,826	3541827571527711000000000,000
INDCOM_DT2	7,499	16,090	,217	1	,641	1806,663
FREEC_DT1	,000	,000	,689	1	,407	1,000
FREEC_DT2	,000	,000	,316	1	,574	1,000
RECEIVABLE_DT1	45,560	53,385	,728	1	,393	61186983298869310000,000
RECEIVABLE_DT2	12,124	17,286	,492	1	,483	,000
Constant	23,935	9012,038	,000	1	,998	,000

a. Variable(s) entered on step 1: ACHANGE, OSHIP, LEV, AUDCSIZE, COMAUD, INDCOM, FREEC, RECEIVABLE, DT1, DT2, ACHANGE\_DT1, ACHANGE\_DT2, OSHIP\_DT1, OSHIP\_DT2, LEV\_DT1, LEV\_DT2, AUDCSIZE\_DT1, AUDCSIZE\_DT2, COMAUD\_DT1, COMAUD\_DT2, INDCOM\_DT1, INDCOM\_DT2, FREEC\_DT1, FREEC\_DT2, RECEIVABLE\_DT1, RECEIVABLE\_DT2.

Sumber :data olahan

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas yang didapat.

#### Uji Multikolinearitas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,783	,661		1,185	,239		
ACHANGE	,615	,189	,270	3,247	,002	,883	1,132
OSHIP	-,792	,202	-,348	3,914	,000	,776	1,289
LEV	,001	,001	,103	1,307	,194	,991	1,009
AUDCSIZE	,481	,221	,228	2,176	,032	,558	1,794
COMAUD	-,785	,277	-,236	2,834	,006	,885	1,129
INDCOM	-,618	,752	-,089	-,821	,413	,517	1,934
FREEC	-2,514E-014	,000	-,126	1,523	,131	,888	1,127
RECEIVABLE	2,140	,772	,224	2,772	,007	,937	1,067

a. Dependent Variable: FRAUD

Sumber :data olahan

Berdasarkan output diketahui bahwa:



1. Nilai Tolerance variabel independen ACHANGE, OSHIP, LEV, AUDCSIZE, COMAUD, INDCOM, FREEC, RECEIVABLE berturut-turut adalah 0,883; 0,776; 0,991; 0,558; 0,885; 0,517; 0,888; 0,937 lebih besar dari 0,10
2. Nilai VIF variabel independen ACHANGE, OSHIP, LEV, AUDCSIZE, COMAUD, INDCOM, FREEC, RECEIVABLE berturut-turut adalah 1,132; 1,289; 1,009; 1,794; 1,129; 1,934; 1,127; 1,067 yang lebih kecil dari 10.00

Maka berdasarkan nilai di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

#### Uji Independent Sample T-Test

Tabel 4.5 menunjukkan nilai Sig (2 tailed) atau p value. Pada kasus di atas nilai p value sebesar 0,000 di mana  $< 0,05$ . Karena  $< 0,05$  maka perbedaan bermakna secara statistik atau signifikan pada probabilitas 0,05. Jadi ada hubungan antara penghitungan Fraud dengan menggunakan metode Beneish M-score. Dan metode ini dapat digunakan.

**Uji Independent Sample T-Test**  
**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	9,020	,003	-4,866	109	,000	-1,92966	,39654	2,71560	1,14372
Equal variances not assumed			-3,651	39,502	,001	-1,92966	,52855	2,99832	-,86099

Sumber :data olahan

#### 5. Pengujian Kelayakan Model Regresi Logistik

Tabel 4.6 menunjukkan nilai statistik *Hosmer and Lemeshow* memiliki signifikansi sebesar 0,527 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol tidak ditolak. Artinya model yang dihipotesiskan cocok dengan data dan model regresi layak untuk digunakan untuk analisis selanjutnya.

#### Menguji Kelayakan Model Regresi

##### Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	7,086	8	,527

Sumber :data olahan

#### 6. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Selanjutnya untuk pengujian keseluruhan model adalah dengan membandingkan nilai  $-2 \text{ Log Likelihood} (-2LL)$  pada awal (*Block Number = 0*) dengan nilai  $-2 \text{ Log Likelihood} (-2LL)$  pada akhir (*Block Number = 1*).

Nilai  $(-2LL)$  awal adalah 143,918. Setelah dimasukkan keempat variabel independen, maka nilai  $(-2LL)$  akhir mengalami penurunan menjadi sebesar 77,682. Penurunan nilai  $(-2LL)$  ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data, yang berarti tidak tolak  $H_0$ .

**Menilai Keseluruhan Model  
Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration	-2 Log Likelihood	Coefficients								
		Constant	ACHANGE	OSHIP	LEVEL	AUDCSIZE	COMAUD	INDCOM	FRECEC	RECEIVABLE
0	143,918	1,132	2,459	3,168	,003	1,925	-3,140	-2,472	,000	8,558
1	92,298	-2,361	3,867	4,388	,005	4,192	-3,885	-,214	,000	11,817
2	88,858	-5,906	4,302	4,914	,006	6,332	-4,090	1,984	,000	13,375
3	83,607	-6,860	3,672	4,643	,007	7,375	-4,642	2,104	,000	14,261
4	78,944	-7,713	3,485	4,550	,007	8,837	-6,360	2,088	,000	14,449
5	77,819	-	3,606	4,765	,007	12,074	-7,852	2,254	,000	14,830
6	77,707	-	3,639	4,806	,007	13,924	-8,303	2,116	,000	14,926
7	77,691	-	3,643	4,811	,007	14,993	-8,327	2,113	,000	14,932
8	77,686	-	3,644	4,811	,007	15,997	-8,327	2,113	,000	14,932
9	77,684	-	3,644	4,811	,007	16,999	-8,327	2,113	,000	14,932
10	77,683	-	3,644	4,811	,007	17,999	-8,327	2,113	,000	14,932
11	77,682	-	3,644	4,811	,007	19,000	-8,327	2,113	,000	14,932
12	77,682	-	3,644	4,811	,007	20,000	-8,327	2,113	,000	14,932

1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertukaran pikiran, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1	77,682	-	3,644	4,81	,00	21,000	-8,327	2,113	,000	14,932
4	77,682	19,143	3,644	4,81	,00	21,000	-8,327	2,113	,000	14,932
1	77,682	-	3,644	4,81	,00	22,000	-8,327	2,113	,000	14,932
5	77,682	20,143	3,644	4,81	,00	22,000	-8,327	2,113	,000	14,932
1	77,682	-	3,644	4,81	,00	23,000	-8,327	2,113	,000	14,932
6	77,682	21,143	3,644	4,81	,00	23,000	-8,327	2,113	,000	14,932
1	77,682	-	3,644	4,81	,00	24,000	-8,327	2,113	,000	14,932
7	77,682	22,143	3,644	4,81	,00	24,000	-8,327	2,113	,000	14,932
1	77,682	-	3,644	4,81	,00	25,000	-8,327	2,113	,000	14,932
8	77,682	23,143	3,644	4,81	,00	25,000	-8,327	2,113	,000	14,932
1	77,682	-	3,644	4,81	,00	26,000	-8,327	2,113	,000	14,932
9	77,682	24,143	3,644	4,81	,00	26,000	-8,327	2,113	,000	14,932
1	77,682	-	3,644	4,81	,00	27,000	-8,327	2,113	,000	14,932
0	77,682	25,143	3,644	4,81	,00	27,000	-8,327	2,113	,000	14,932

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial: Log Likelihood: 143,918

d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Sumber : data olahan

Nilai (-2LL) awal adalah 143,918. Setelah dimasukkan keempat variabel independen, maka nilai (-2LL) akhir mengalami penurunan menjadi sebesar 77,682. Penurunan nilai (-2LL) ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data, yang berarti tidak tolak  $H_0$ .

### 7. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Besarnya nilai koefisien determinasi pada persamaan regresi logistik ditunjukkan oleh nilai *Nagelkerke's R Square*. Dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai *Nagelkerke's R Square* yang dihasilkan adalah sebesar 0,619 yang berarti variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 61,9%, sedangkan sisanya sebesar 39,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

#### Koefisien Determinasi

##### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	77,682 <sup>a</sup>	,449	,619

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Sumber : data olahan

### 8. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan manufaktur yang akan melakukan kecurangan laporan keuangan. Matriks

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



**Matriks Klasifikasi  
Classification Table<sup>a</sup>**

	Observed	Predicted		
		FRAUD		Percentage Correct
		,00	1,00	
Step 1	FRAUD ,00 1,00 Overall Percentage	30 9	9 63	76,9 87,5 83,8

a. The cut value is ,500

Sumber : data olahan

Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi *fraud* adalah sebesar 87,5%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan model regresi yang digunakan, terdapat sebanyak 63 perusahaan (87,5%) yang diprediksi akan mendapatkan *fraud* dari total 72 perusahaan yang diprediksi melakukan *fraud*. Kekuatan model prediksi perusahaan yang tidak *fraud* adalah sebesar 76,9%, yang berarti bahwa dengan model regresi yang digunakan terdapat sebanyak 30 perusahaan (76,9%) yang diprediksi akan mendapatkan tidak *fraud* dari total 39 perusahaan yang diprediksi melakukan *fraud*. Dapat disimpulkan bahwa kekuatan prediksi dari model regresi sebesar 83,8%.

**9. Model Regresi Logistik**

Model regresi logistik yang terbentuk telah disajikan dalam tabel 4.10 sebagai berikut:

**Hasil uji Koefisien Regresi Logistik  
Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
ACHANGE	3,644	1,896	3,692	1	,055	38,225
OSHIP	-4,811	1,627	8,741	1	,003	,008
LEV	,007	,030	,061	1	,805	1,007
AUDCSIZE	27,000	6073,794	,000	1	,996	531914492841,591
COMAUD	-8,327	3,339	6,219	1	,013	,000
INDCOM	2,113	6,243	,115	1	,735	8,276
FREEC	,000	,000	7,776	1	,005	1,000
RECEIVABLE	14,932	6,827	4,784	1	,029	3054852,365
Constant	-25,143	6073,796	,000	1	,997	,000

a. Variable(s) entered on step 1: ACHANGE, OSHIP, LEV, AUDCSIZE, COMAUD, INDCOM, FREEC, RECEIVABLE.

Sumber : data olahan

Hasil pengujian terhadap koefisien regresi menghasilkan model berikut ini:

$$\ln \frac{Fraud}{1-Fraud} = -25,143 + 3,644ACHANGE - 4,811OSHIP + 0,007LEV + 0,000FREEC + 14,932RECEIVABLE + 27AUDCSIZE - 8,327COMAUD + 2,113INDCOM$$

**Hasil Pengujian Hipotesis**

Variabel	Hasil Pengujian Hipotesis
Financial Stability	<i>financial stability</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan.

© Hak cipta milik IBI KIK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertukaran pikiran, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Personal Financial Need	<i>personal financial need</i> berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan.
External Pressure (LEV)	External Pressure(LEV) tidak berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan.
External Pressure (FREEC)	External Pressure(FREEC) berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan.
Nature of Industry	Nature of Industry berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan.
Ineffective Monitoring (AUDCSIZE)	Ineffective Monitoring tidak berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan.
Komite Audit Independen	Komite audit independen berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan.
Komisaris Independen	Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, maka hipotesis yang didapat adalah sebagai berikut:

**a. Financial Stability**

Nilai signifikansi (*sig-one tailed*) ACHANGE sebesar  $0,055 > \alpha (0,05)$ . Artinya secara statistik kondisi keuangan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Fraudulent financial statement* dan tolak  $H_{a1}$ .

**b. Personal Financial Need**

Nilai signifikansi (*sig-one tailed*) OSHIP sebesar  $0,003 < \alpha (0,05)$ . Artinya secara statistik OSHIP berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement* dan terima  $H_{a2}$ .

**c. External Pressure (LEV)**

Nilai signifikansi (*sig-one tailed*) LEV sebesar  $0,805 > \alpha (0,05)$ . Artinya secara statistik rasio *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *fraudulent financial statement* dan tolak  $H_{a3}$ .

**d. External Pressure (FREEC)**

Nilai signifikansi (*sig-one tailed*) FREEC sebesar  $0,005 > \alpha (0,05)$ . Artinya secara statistik pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement* dan terima  $H_{a4}$ .

**e. Nature of Industry (RECEIVABLE)**

Nilai signifikansi (*sig-one tailed*) RECEIVABLE sebesar  $0,029 < \alpha (0,05)$ . Artinya secara statistik *nature of industry* berpengaruh secara signifikan terhadap *fraudulent financial statement* dan terima  $H_{a5}$ .

**f. Ineffective Monitoring (AUDCSIZE)**

Nilai signifikansi (*sig-one tailed*) AUDCSIZE sebesar  $0,996 > \alpha (0,05)$ . Artinya secara statistik *ineffective monitoring* tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement* dan tolak  $H_{a6}$ .

**g. Komite Audit Independen (COMAUD)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nilai signifikansi (*sig-one tailed*) COMAUD sebesar  $0,013 < \alpha$  (0,013). Artinya secara statistik komite audit independen berpengaruh secara signifikan terhadap *fraudulent financial statement* dan terima  $H_{a7}$ .

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**Komisaris Independen (INDCOM)**

Nilai signifikansi (*sig-one tailed*) INDCOM sebesar  $0,735 > \alpha$  (0.05). Artinya secara statistik komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement* dan tolak  $H_{a8}$ .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Tidak cukup bukti *financial stability* yang diproksikan dengan ACHANGE berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*.
2. Terdapat bukti *Personal financial need* yang diproksikan dengan OSHIP berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial statement*.
3. Tidak cukup bukti *External pressure* yang diproksikan dengan LEV berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial statement*.
4. Terdapat bukti *External pressure* yang diproksikan dengan FREEC mempengaruhi *fraudulent financial statement*.
5. Terdapat bukti *Nature of Industry* yang diproksikan dengan RECEIVABLE berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*.
6. Tidak cukup bukti *Ineffective monitoring* yang diproksikan dengan AUDCSIZE berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial statement*.
7. Terdapat bukti Dewan komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial statement*.
8. Tidak cukup bukti Komite audit independen berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial statement*.

### Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian, maka saran dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Untuk perusahaan agar meningkatkan menambah dan memaksimalkan adanya komite audit independen sehingga meningkatkan pengawasan yang objektif terhadap manajemen dan dapat menekan kecurangan. Karena mereka sudah memiliki kompetensi dan dapat bekerja lebih profesional.
2. Untuk perusahaan harus mengutamakan kejujuran dan tidak melakukan kecurangan demi menarik investor baru. Kecurangan tidak akan berlangsung lama dan hanya akan memberikan efek ketidakpercayaan publik di masa yang akan datang jika mereka diketahui melakukan kecurangan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, mencari objek penelitian sehingga pembatasan masalah tentang kecurangan laporan keuangan dapat dilihat dari berbagai macam objek.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan hati mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah menuntun secara spiritual untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Carmel Meiden, S.E., Ak., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, nasihat, dukungan dan motivasi yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Mulyani, S. E. selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
4. Keluarga yang telah membantu dan memberikan dorongan dalam memberikan masukan dalam menyelesaikan tugas ini
5. Vanka, Melody, Veranda, Haruka, Nabilah, Elaine, Sendy, Rachel, Naomi, Sinka, Acha, Gracia, Yupi, Anin, Grace, Shanju, Sonia, Frieska, Della, Aurel, Stefi, Celine, Feni, Vienny, Desy, Sofia, Delima, Hanna, Gaby, Rona, Natalia, Lidya, Beby, Ayana, Ikha, Nadila, Manda, Shani, Sisca, Chika, Nadse, Kinal, Angel, Dhike, Indah, Chikano, Dena, Uty, Saktia, Yona, Ghaida, Lele, Farina, Farin, Andela, Milen, Cigull, Stella, Rena dan tim JKT48 lain yang tidak dapat disebutkan satu satu karena telah memotivasi saya pada saat handshake Halloween Night event dan pada saat Theater setlist Theater no Megami, Saishu Bell Ga Naru, Te Wo Tsunaginagara untuk menyelesaikan skripsi ini pada waktunya.
6. Ryan Dratama, Kevin Julian, Steward Angelo, Stefanus Ucup, Fendi Linardi dan teman teman lain yang sudah membantu dalam banyak hal dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman UKM Bola yang selalu memberikan kesenangan dalam waktu-waktu latihan di kampus sehingga meningkatkan kualitas saya dalam bermain bola.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti baik mendukung dalam doa maupun tenaga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR PUSTAKA

- Sukrisno, Agoes. 2012. Auditing. Jakarta. Salemba Empat
- Sukrisno, Agoes dan I Cenik Ardana. 2011. Etika Bisnis dan Profesi Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya. Salemba Empat. Jakarta
- Agustia, Dian. 2013. “Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba”. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 15, No. 1, Mei 2013, hlm. 27-42.
- AICPA, SAS No. 99. 2002. Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit, AICPA. New York.
- Albrecht, C., Zimbelman., et al. (2012). Forensic Accounting. Canada: South Western
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley, dan Amir Abadi Jusuf. 2011. Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu. Jakarta: Salemba Empat.
- BAPEPAM-LK Nomor IX 1.5, Kep.643/BL/2012
- Beneish, M. D. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. *Financial Analysts Journal*, 24-36.
- Cooper, D.R. dan Schindler, P.S. 2014. *Business Research Methods*. New York: McGraw-Hill.
- Dwiputri dan Soepriyanto. 2013. “Analisis Pengaruh Pengungkapan Etika Dan Unsur Good Corporate Governace Terhadap Kemungkinan Kecurangan Laporan Keuangan”. *Jurnal Universitas Bina Nusantara*.
- Eisenhardt K.M. 1989. Agency Theory: An Assesment and Review, Academy of Management Review. Vol. 14. No. 1.
- Gibson, Charles H. 2011. *Financial Statement Analysis*. 12th edition. South-Western, Canada.
- Ghozali, Imam. 2012. “Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit-Undip.
- Hernawan. ANALISIS PENELUSURAN TRANSACTION FRAUD DALAM PEREKAYASAAN PELAPORAN KEUANGAN. Jurnal Ekonomi, Bisnis dan kewirausahaan ISSN : 2087-9954 Volume 1, Nomor 2, Tahun 2010
- Harahap, SofyanSyafri. 2010. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. Standar Akuntansi keuangan per 1 Juni 2012, Salemba Empat, Jakarta
- Jensen, M. C. & Meckling, W.H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure, *Journal of Financial Economics*, 3: 305–360.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau menyebutkan sumber yang mengutip. Hal ini termasuk dalam kategori pelanggaran hak cipta.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Kassem and Higson. 2012. The New Fraud Triangle Model. Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences (JETEMS) 3(3): 191-195 © Scholarlink Research Institute Journals, 2012 (ISSN: 2141-7024). British University. UK.

Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. Pedoman Good Corporate Governance Indonesia, Jakarta. <http://www.governance-indonesia.or.id/main.htm>. [www.governance-Indonesia.com](http://www.governance-Indonesia.com)

Kieso, Donald. (2011). Intermediate Accounting, Volume 1, IFRS Edition. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.

Keroy, Tri Ramaraya. (2008). *Pendeteksian Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan oleh Auditor Eksternal*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, vol.10, no. 1, Mei 2008

Lou, Y. L. and M. L. Wang. 2009. "Fraud Risk Factor Of The Fraud Triangle Assessing The Likelihood Of Fraudulent Financial Reporting." *Journal of Business and Economic Research*, Vol. 7, No. 2, h. 62-66.

Martyanta dan Daljono. 2013. "Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Faktor Risiko, Tekanan dan Peluang (Studi Kasus pada Perusahaan yang Mendapat Sanksi dari Bapepam Periode 2002-2006)". *Diponegoro Journal Of Accounting Vol. 2, No. 2*.

Moeljono, Djokosantoso, Good Corporate Culture sebagai inti dari Good Corporate Governance, Elex-Gramedia, Jakarta, 2005.  
<https://books.google.co.id/books?id=1C95wUkN1nsC&pg=PR3&lpg=PR3&dq=Moelono,+Djokosantoso,++Good+Corporate+Culture++sebagai+inti+dari+Good+Corporate+Governance&source=bl&ots=rSYw14IVkD&sig=Y4M8VE5CwxGNWe6QoSQgGRzXBk&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwj1k9yLw9bJAhWIC44KHtsxAB4Q6AEIHjABv=onepage&q=Moeljono%20%20Djokosantoso%20%20Good%20Corporate%20Culture%20%20sebagai%20inti%20dari%20Good%20Corporate%20Governance&=false>

Munawir. 2010. Analisis Laporan Keuangan, Edisi 4, Liberty, Yogyakarta.

Neuyen, K. (2008). *Financial Statement Fraud: Motives, Methods, Cases and Detection*. [www.dissertation.com](http://www.dissertation.com).

Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011

Persons, O. (2010). Could Investors Use Voluntary Ethics Disclosure to Access the Likelihood of Fraudulent Financial Reporting?. *International Journal of Disclosure and Governance Vol 7, 2* 153-166.

Skousen, C. J., K. R. Smith, dan C. J. Wright. 2009. "Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99". *Corporate Governance and Firm Performance Advances in Financial Economics*, Vol. 13, h. 53-81.

Tuanakotta, Theodorus. M. 2010. Akuntansi Forensik dan Auditor Investigatif. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LPFEUI). Edisi ke 2: Jakarta.

Wibowo, Wijaya, Winny. 2009. Pengaruh Penerapan Fraud Early Warning System (FEWS) Terhadap Aktivitas Bisnis Perusahaan. Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Vol.4, No.2, Universitas Trisakti Jakarta.

Wells, Joseph T. (2013). Corporate Fraud Handbook: Prevention and Detection Fourth Edition. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.

[https://books.google.co.id/books?id=4XVtAAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Corporate+Fraud+Handbook+Wells+2013&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwj2m5TE\\_tjJAhVHcY4KHdEdBa8Q6AEIHTAA#v=onepage&q=Corporate%20Fraud%20Handbook%20Wells%202013&f=false](https://books.google.co.id/books?id=4XVtAAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Corporate+Fraud+Handbook+Wells+2013&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwj2m5TE_tjJAhVHcY4KHdEdBa8Q6AEIHTAA#v=onepage&q=Corporate%20Fraud%20Handbook%20Wells%202013&f=false)

[www.google.com](http://www.google.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

